

ABSTRAK

Nur Rohmah

Pengaruh Elevasi Kaki terhadap Tekanan Darah Pasca Spinal Anestesi pada Pasien Post Operasi di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Xiii + 96 Hal + 6 Tabel + 2 Gambar + 6 Lampiran

Latar Belakang: Hipotensi merupakan salah satu komplikasi umum pasca spinal anestesi yang dapat mengganggu perfusi organ vital dan memperlambat pemulihan pasien. Salah satu intervensi nonfarmakologis yang dapat dilakukan untuk menstabilkan tekanan darah adalah dengan elevasi kaki. Namun, efektivitas dari tindakan tersebut masih memerlukan penelitian lebih lanjut, khususnya di lingkungan RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh elevasi kaki terhadap tekanan darah pasca spinal anestesi pada pasien post operasi di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi eksperimen dan rancangan two-group pretest-posttest. Sampel berjumlah 44 responden yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok kontrol (tanpa elevasi kaki) dan kelompok intervensi (diberikan elevasi kaki 30° selama 10 menit). Pengukuran tekanan darah dilakukan sebelum dan sesudah intervensi. Uji mann whitney digunakan untuk analisis data.

Hasil: Tekanan darah rata-rata sebelum elevasi kaki adalah sistolik 79,50 mmHg dan diastolik 47,05 mmHg. Setelah dilakukan elevasi kaki, tekanan darah meningkat signifikan menjadi sistolik 127,82 mmHg dan diastolik 73,86 mmHg. Uji mann whitney menunjukkan hasil yang signifikan dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$).

Kesimpulan: Elevasi kaki terbukti secara signifikan meningkatkan tekanan darah pasca spinal anestesi pada pasien post operasi. Intervensi ini efektif dan dapat direkomendasikan sebagai bagian dari penatalaksanaan keperawatan di ruang pemulihan pasca operasi.

Kata kunci: Elevasi kaki, Pasca operasi, Spinal anestesi, Tekanan darah

Daftar Pustaka: 32 (2019–2025)

ABSTRACT

Nur Rohmah

**The Effect of Leg Elevation on Blood Pressure After Spinal Anesthesia in Postoperative Patients at RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Xiii + 96 Pages + 6 Tables + 2 Figures + 6 Appendices**

Background: Hypotension is one of the most common complications after spinal anesthesia, which can impair organ perfusion and delay patient recovery. One of the non-pharmacological interventions that can help stabilize blood pressure is leg elevation. However, the effectiveness of this intervention still requires further research, especially in the context of RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan.

Objective To determine the effect of leg elevation on blood pressure after spinal anesthesia in postoperative patients at RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

Method: This study used a quantitative approach with a quasi-experimental design and a two-group pretest-posttest model. A total of 44 respondents were divided into two groups: the control group (no leg elevation) and the intervention group (received 30° leg elevation for 10 minutes). Blood pressure was measured before and after the intervention. Data were analyzed using the mann whitney test.

Results: The average blood pressure before leg elevation was systolic 79.50 mmHg and diastolic 47.05 mmHg. After the intervention, blood pressure significantly increased to systolic 127.82 mmHg and diastolic 73.86 mmHg. The mann whitney test showed a significant result with a p-value of 0.000 ($p < 0.05$).

Conclusion: Leg elevation is proven to significantly increase blood pressure after spinal anesthesia in postoperative patients. This intervention is effective and recommended as part of nursing management in the postoperative recovery room.

Keywords: Leg elevation, Post-operative, Spinal anesthesia, Blood pressure

References: 32 (2019–2025)